

**PERAN ISTRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DITINJAU DARI
EKONOMI ISLAM**
(Studi Kasus UKM 2 Putri Desa Pejogol Rt 05 Rw 01 Kecamatan
Cilongok Kabupaten Banyumas Jawa Tengah)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

**RATNA NURHANDAYANI
NIM.1423203024**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

**PERAN ISTRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
RUMAH TANGGA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi Kasus
UKM 2 putri Desa Pejogol RT 05/ RW 01Kecamatan Cilongok Kabupaten
Banyumas Jawa Tengah)**

Ratna Nurhandayani
NIM.1423203024

E-mail: ratnanurhandayani92@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Di Indonesia, akibat tekanan kemiskinan dan perkembangan lebih lanjut dari ekonomi dan teknologi, sekurang-kurangnya dalam satu dekade terakhir pelan-pelan partisipasi tenaga kerja wanita disektor publik tampak mulai meningkat. Perempuan makin lama makin tampak di sumber daya ekonomi yang tidak kalah penting dibandingkan pria. Mereka memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi rumah tangga. Dengan demikian, keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk suatu rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang perempuan yang begitu besar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak juga membantu pekerjaan suami. Dalam hal ini penulis memilih UKM 2 Putri sebagai tempat penelitian karena pekerjaannya adalah para kaum perempuan yang sudah berumah tangga. Tempat ini adalah usaha kelas menengah yang berada di Desa Pejogol Kecamatan Cilongok.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi Islam. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi Islam. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan terdiri atas tiga alur aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil dari pembahasan, dapat disimpulkan: 1) Peran istri dalam meningkatkan perekonomian sudah dapat terlihat dari peran seorang perempuan (ibu rumah tangga di UKM 2 Putri) yang banyak membantu memajukan perekonomian keluarga dengan cara ikut ambil dalam mencari nafkah sebagai pekerja. 2) Dalam ekonomi islam istri diperbolehkan untuk bekerja karena salah satu wujud bakti membantu suami dalam mencari nafkah untuk keluarga. Yang dimana hal tersebut mendapat izin dan restu dari suami sebelum memulai pekerjaan. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi seorang istri bekerja antara lain adalah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga.

Kata Kunci: Peran Istri, Perekonomian Rumah Tangga , Ekonomi Islam

**THE ROLE OF THE WIFE IN AN EFFORT TO IMPROVE THE
HOUSEHOLD ECONOMY IN TERMS OF ISLAMIC ECONOMICS (Case
Study In UKM 2 Putri Pejogol Village Rt 05 Rw 01 Cilongok District,
Banyumas Region, Central Java)**

**Ratna Nurhandayani
NIM.1423203024**

E-mail: ratnanurhandayani92@gmail.com

Department of Islamic Economics Faculty of Economics and Islamic Business
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

In Indonesia, due to poverty pressures and further development of economy and technology, at least in the last decade slowly the participation of female labor in the public sector seems to be increasing. Women are increasingly seen in economic resources that are no less important than men. They make a big contribution to the sustainability of the household economy. Thus, the success of a family in forming a prosperous household cannot be separated from the role of a woman who is so great. Both in guiding and educating children also help the husband's work. In this case the writer chose UKM 2 Putri as the research location because the workers were women who were married. This place is a middle class business located in Pejogol Village, Cilongok District.

The purpose of this study is to: 1) To determine the role of wives in an effort to improve the household economy in terms of Islamic economics. 2) To find out what factors influence the wife's role in an effort to improve the household economy in terms of the Islamic economy. This research is classified as qualitative descriptive research. The research methods used were observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique used consists of three activity lines, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Based on the results of the discussion, it can be concluded: 1) The role of the wife in improving the economy can be seen from the role of a woman (housewife in UKM 2 Putri) who helps to advance the family economy by taking part in earning a living as a worker. 2) In Islamic economics wives are allowed to work because one form of devotion helps husbands in earning a living for families. Which is where it gets permission and blessing from the husband before starting work. 3) Factors that influence a wife's work include education level, husband's income level, number of family dependents.

Keywords: The Role of Wives, Household Economics, Islamic Economics

MOTTO
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Kajian Teoritik.....	16
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Istri	19
B. Peran Ganda Perempuan.....	21
C. Dasar ekonomi Islam.....	23
D. Peran Istri Dalam Ekonomi Islam	24
E. Landasan Teologis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Sumber Data	32
E. Teknis Pengumpulan Data.....	33
F. Teknis Analisis Data.....	36
G. Pengujian Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	39
1. Gambaran Geografis Desa Pejogol	39
2. Gambaran Demografis Desa Pejogol	40
3. Kondisi Ekonomi Desa	41
4. Letak UKM 2 Putri	41
5. Sejarah Berdiri UKM 2 Putri	41
6. Visi dan Misi	42
7. Struktur Organisasi	42
B. Karakteristik Informan	42
C. Sarana dan Prasarana.....	44
D. Peran Istri dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga	44
E. Analisis Peran Istri dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga ditinjau Dari Ekonomi Islam	49
F. Faktor-faktor yang mendorong Peran Istri dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
C. Penutup	60
DAFTAR PUSTAKA	
DOKUMENTASI PENELITIAN	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jumlah Penduduk Desa Pejogol.....
Tabel II	Jumlah Usaha di Kecamatan Cilongok
Tabel III	Pendapatan Anggota
Tabel IV	Penelitian Terdahulu
Tabel V	Perbedaan Seks dan Gender
Tabel VI	Karakteristik Informan.....
Tabel VII	Kontribusi Pendapatan Istri Untuk Ekonomi Rumah Tangga
Tabel VIII	Analisis Hasil Bekerja.....
Tabel IX	Pendidikan Para Pekerja
Tabel X	Pendapatan Suami
Tabel XI	Jumlah Tanggungan Keluarga
Tabel XII	kegiatan Suami dalam Membantu Rumah Tangg

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Analisis Data.....



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Dengan Para Pekerja di UKM 2 Putri
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari UKM 2 Putri Desa Pejogol
- Lampiran 3 : Permohonan izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 : Surat Ijin Riset Penelitian
- Lampiran 5 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 11 : Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 15 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 16 ; Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 17 : Sertifikat PPL
- Lampiran 18 : Sertifikat KKN
- Lampiran 19 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 20 : Daftar Riwayat Hidu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi istri tidak hanya berdampak terhadap diri dan keluarga, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Bahkan kemajuan atau kehancuran negeri tergantung pada perempuan. Perempuan yang terdidik dengan baik akan melahirkan generasi yang baik dan memakmurkan energi.¹

Kesetaraan peran, kedudukan dan tanggungjawab antara laki-laki dan perempuan atau lebih populer dengan istilah gender, merupakan isu global yang melintasi batas negara, agama dan budaya. Tidak terkecuali di Indonesia dengan penduduk mayoritas muslim, isu gender, wacana, konsep, aktualisasi beserta kontroversinya masih terus berkembang. Gender menyangkut gagasan, perlakuan bahkan teknologi bias gender dan erat kaitannya terhadap konstruksi budaya. Gender sendiri merupakan kategori yang diberikan pada perbedaan laki-laki dan perempuan mengenai bahasa, tingkah laku, pikiran, makanan, ruang, waktu, tabu, teknologi, media massa, mode, pendidikan, profesi, alat-alat produksi, dan alat rumah tangga. Perempuan dengan berbagai alasannya akan ditempatkan sedemikian rupa dan terpisah sedemikian rupa hingga laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang jelas dalam hal itu. Oleh karena itu gender murni merupakan hasil dari proses budaya.² Perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan itu tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan biologis atau kodrat, melainkan dibedakan menurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai bidang kehidupan dan pembangunan. Salah satu dasar yang sering diangkat untuk menjustifikasi pantangan tersebut adalah: “kaum pria adalah *Qawamuna* atas kaum perempuan” *Qawamuna* dalam arti harfiahnya adalah sebagai “pemimpin, dan dianggap menutup ruang bagi kaum perempuan untuk mencapai kesetaraan dalam peran sosialnya dengan laki-

¹ Ayatullah Khomcini, *Kedudukan Wanita*, (Jakarta: Pustaka Lentera, 2004), hlm.45

² Ir. Yayuk Yuliati, Mangku Poernomo, *Sosiologi Pedesaan*, (Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama, 2003), hlm. 253

laki.”³ Karena adanya anggapan dalam masyarakat kita bahwa kaum perempuan bersifat memelihara, rajin, dan tidak cocok menjadi kepala rumah tangga, maka akibatnya semua pekerjaan domestik menjadi tanggungjawab kaum perempuan.⁴ Oleh karena itu beban kerja perempuan yang berat dan alokasi waktu yang lama untuk menjaga kebersihan dan kerapian rumah tangga; mulai dari mengepel lantai, memasak, merawat anak, dan sebagainya.

Para perempuan dalam konteks berbangsa dan bernegara tidak hanya terlihat pada masyarakat perkotaan, tetapi juga ada pada masyarakat pedesaan dan bahkan “penduduk pedalaman yang notabene berlatar belakang pendidikan rendah dan menganut budaya patriarki.”⁵ Namun demikian, kurang atau tidak tercukupinya kebutuhan ekonomi sangat memantik setiap perempuan untuk bersikap responsive yakni berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan dasar. Di sisi lain sejak kecil para perempuan sudah terbiasa membantu tugas dan pekerjaan orangtua mereka. Dewasa ini hal tersebut dikenal dengan sebutan wanita karir, istilah baru yang digunakan untuk menyebut perempuan yang bekerja di luar rumah mencari nafkah.

Al-qur’an mengakui adanya perbedaan jenis kelamin (biologis) antara laki-laki dan perempuan (QS. Ali Imran: 36). Tetapi perbedaan ini tidak berarti ketidaksetaraan dalam status jenis kelamin. Sebagai kitab yang progresif, egaliter dan humanistic, al-Qur’an memandang sejajar antara laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat dilihat dalam penggambaran al-Quran tentang asal pencipta laki-laki dan perempuan dari jenis yang sama (QS. An-Nisaa’:1). Oleh karena itu “mustahil dari jenis yang satu lahir makhluk yang berbeda (tidak sejajar).”⁶ Dengan demikian laki-laki dan perempuan memiliki status yang sama (sejajar) dan tidak ada yang lebih unggul satu atas lainnya. (QS. Al-Israa’, 17:70) menyatakan:

³Muhammad Thalib, *Solusi Islami Terhadap Dilema Wanita Karier*, (Yogyakarta: Wihdah Press, 2003), h.15

⁴J. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Suatu Pengantar dan Terapan Cetakan 3....*hlm. 324

⁵ Muhammad Thalib, *Solusi Islami Terhadap Dilema Wanita Karier*, (Yogyakarta: Wihdah Press, 2003), h.15

⁶Achmad Nasruch Nasucha, *Kaum Wanita Dalam Pembelaan Islam*, (Semarang: Toha Putra, 1984), hal.154.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan. Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan.”⁷

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan bahwa al-Qur’an telah mengangkat derajat perempuan menuju singgasana kesetaraan dengan kaum laki-laki. Alasannya, pertama sebagaimana ditunjukkan oleh ayat di atas, al-Qur’an memberikan tempat yang sangat terhormat kepada seluruh manusia laki-laki maupun perempuan. Kedua sebagai norma, al-Qur’an membela prinsip-prinsip kesetaraan dalam status dan jenis kelamin. Fungsi-fungsi biologis harus dibedakan dari fungsi-fungsi sosial. Dengan begitu, posisi kaum laki-laki dianggap sebagai raja di dalam keluarga, masyarakat, organisasi, serta di tempat mereka bekerja, dan perempuan sebagai batur (pembantu), tetap kukuh dan tak tergoyahkan.⁸ Fatwa Hasan al-Bana menjelaskan jika kebutuhan-kebutuhan primer menuntut wanita bekerja demi keluarga dan anak-anaknya, dia harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan islam. Dengan demikian, dia akan terhindar dari fitnah laki-laki dan laki-laki pun terhindar dari fitnahnya.⁹

Secara umum seorang suami berperan sebagai kepala keluarga yang bertugas mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Suami juga berperan sebagai mitra istri yaitu menjadi teman setia yang menyenangkan dan selalu ada disaat suka maupun duka dengan selalu menyediakan waktu untuk berbincang dan menghabiskan waktu senggang dengan sang istri. Sebagai suami juga harus berperan mengayomi atau membimbing istri agar selalu tetap dijalan yang benar. Selain menjadi rekan

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT.Syamil, 2005), hlm. 278.

⁸ Muhammad Sobary, *Menakar Harga Wanita-Wanita Dalam Budaya Dominasi Simbolis dan Actual Kaum Lelaki*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 83

yang baik untuk istri, suami juga dapat membantu meringankan tugas istri, seperti mengajak anak-anak bermain atau berekreasi serta memberikan waktu-waktu luang yang berkualitas untuk anak disela-sela kesibukan suami dalam mencari nafkah. Selain peran suami, istri juga mempunyai peran yang sangat penting, yaitu sebagai pendamping suami disetiap saat dan ibu yang siap menjaga dan membimbing anak-anaknya. Sama seperti suami, istri juga berperan sebagai mitra atau rekan yang baik dan menyenangkan bagi pasangan hidupnya. Istri dapat diajak untuk berdiskusi mengenai berbagai macam permasalahan yang terjadi dan juga berbincang tentang hal-hal yang ringan. Istri sebagai pendorong dan penyemangat demi kemajuan suami di bidang pekerjaannya.¹⁰

Di Indonesia, akibat tekanan kemiskinan dan perkembangan lebih lanjut dari ekonomi dan teknologi, sekurang-kurangnya dalam satu dekade terakhir pelan-pelan partisipasi tenaga kerja wanita disektor publik tampak mulai meningkat.¹¹ Perempuan makin lama makin tampak di sumber daya ekonomi yang tidak kalah penting dibandingkan pria. Mereka memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi rumah tangga. Dengan demikian, keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk suatu rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang perempuan yang begitu besar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak juga membantu pekerjaan suami. Pekerjaan apapun mereka lakukan demi mendapatkan uang maka tidak heran pada saat ini kaum perempuan lah yang lebih maju daripada lelaki karena dapat mendongkrak ekonomi keluarga.

Bagi perempuan di desa bekerja merupakan hal yang biasa. Bahkan sejak usia muda mereka belajar bekerja dengan cara membantu pekerjaan orang tua seperti membantu berdagang, berladang ke sawah, membantu menjaga warung, dan membantu pekerjaan rumah. Para perempuan di desa khususnya keluarga miskin tidak terlalu memperdulikan pekerjaan apa yang mereka kerjakan yang terpenting adalah upah yang diterimanya. Sebagian dari

¹⁰*Jurnal Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa(Dyah Purbasari Kusumaning Putri SRI Lestari)*Fakultas PsikologiUniversitas Muhammadiyah Surakarta

¹¹Muhammad Sobary, *Menakar Harga Wanita-Wanita Dalam Budaya Dominasi Simbolis dan Actual Kaum Lelaki....* hlm. 178

mereka bekerja sebagai buruh dengan gaji yang tidak terlalu besar seperti bekerja sebagai buruh tani, buruh cuci, pembantu rumah tangga yang upahnya kecil.

Kurangnya pendapatan keluarga memicu bagi para istri untuk turut mendampingi suami mencari nafkah. Berbeda dengan anggapan umum masyarakat, seorang wanita dianggap tabu atau menyalahi kodratnya sebagai seorang wanita apabila terlalu sering keluar rumah. Terlebih lagi apabila keluar rumah tanpa memperhatikan alasan mengapa dan untuk apa perbuatan itu dilakukan.

Namun jika kita melihat fakta yang di lapangan bahwa sering kali kaum wanita menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Fakta ini terlihat jelas pada keluarga-keluarga yang memiliki perekonomian yang tergolong rendah, banyak dari kaum perempuan yang ikut mencari nafkah tambahan bagi keluarga. Ini memungkinkan terjadi karena penghasilan suami sebagai pencari nafkah utama tidak mencukupi kebutuhan keluarga.

Salah satu bukti nyata ada pada masyarakat desa Pejogol kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas mengenai peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga. Desa Pejogol merupakan desa yang terletak disebelah barat ibukota Banyumas dengan jarak kurang lebih 8 km dan terdiri atas dataran rendah dan dataran tinggi. Secara kewilayahan desa Pejogol terdiri dari 2 dusun, 4 rukun warga dan 22 rukun tetangga dengan jumlah penduduk sebanyak 4.716 jiwa dimana 2.416 penduduk laki-laki dan 2.300 penduduk perempuan.¹²

Tabel I
Jumlah Penduduk Desa Pejogol

Jumlah total	4.716 orang
Jumlah laki-laki	2.416 orang
Jumlah perempuan	2.300 orang
Jumlah kepala keluarga	1.505 kk

Sumber: Profil desa Pejogol

Di desa Pejogol tidak sedikit para istri yang bekerja untuk membantu suami dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga dan membantu

¹² Dokumen profil desa Pejogol

kesejahteraan keluarganya. Karena para lelaki disana mayoritas pekerjaannya adalah sebagai Buruh Harian Lepas (BLH), pekerjaan seperti menjadi PNS sangat sedikit hanya 21 orang sedangkan profesi sebagai polisi dan TNI tidak ada.¹³ Sehingga bisa dikatakan perekonomian Desa Pejogol masih rendah. Kondisi pertaniannya juga kurang karena wilayah Desa Pejogol tidak dilewati oleh saluran irigasi, warga hanya mengandalkan air dari hujan atau sungai kecil untuk aktivitas pertaniannya. Desa Pejogol dikategorikan desa miskin sedang, dilihat dari kecilnya wilayah desa dibandingkan dengan desa lain di Kecamatan Cilongok dan pendapatan yang rendah. Bisa dilihat dari daftar keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2019. Dari 1.505 Kepala Keluarga terdapat 494 Kepala Keluarga yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut.¹⁴ Hall dan Midgley menyatakan kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kondisi derivasi materi dan sosial yang menyebabkan individu mengalami deprivasi relatif dibandingkan dengan individu yang lainnya dalam masyarakat.¹⁵

Untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Desa Pejogol banyak para warganya yang mendirikan usaha. Hal ini sangatlah menguntungkan karena dengan adanya usaha yang didirikan banyak mendapat manfaat yang dirasakan oleh warga lain, dimana warga disekitar ikut bekerja ditempat usaha tersebut. Salah satunya mereka bekerja sebagai buruh di UKM 2 Putri yang didirikan oleh salah satu warga di Desa pejogol yang bernama ibu Suryati.

UKM 2 Putri ini sudah berdiri selama 6 tahun dan mempunyai kurang lebih 40 pekerja dimana semua yang bekerja adalah kaum perempuan dan seorang ibu rumah tangga. UKM 2 Putri bergerak di bidang usaha makanan ringan dengan hasil produksi kacang umpet, pastel dan irut rata-rata produksi bisa mencapai 350kg/hari. Pendistribusian hasil produk sudah memasuki luar

¹³Wawancara dengan Bapak Hanang sebagai Kesra Pemerintahan Desa Pejogol pada hari Rabu tanggal 30 Januari 2019 pukul 08.00 WIB

¹⁴Dokumen profil desa Pejogol

¹⁵Iskandar. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Koa Langsa", Jurnal Samudra Ekonomika. 2017, Vol. 1, No. 2.

daerah purwokerto seperti Purbalingga, Cilacap dan Banjarnegara. Pendapatan yang di hasilkan dari produksi bisa mencapai 30 juta/bulan.¹⁶

Dengan adanya UKM ini sangatlah menolong masyarakat sekitar. Karena dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar terutama bagi para istri yang ingin bekerja untuk membantu suami dalam mencari nafkah dan dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga.

Penghasilan yang hanya didapat oleh suami sebesar Rp.500.000-Rp.1.000.000 per bulan dikatakan tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan, pekerjaan yang tidak menentu membuat penghasilan para suami menjadi tergolong rendah. Namun setelah para istri ikut bekerja hasil yang di peroleh dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga.

Tabel III
Pendapatan Anggota

No.	Nama	Pendapatan sebelum ada UKM 2 Putri			Pendapatan setelah ada UKM 2 Putri		
		<500.000	500.000-800.000	>800.000	<500.000	500.000-800.000	>800.000
1	Tini	√				√	
2	Warni	√				√	
3	Tinah	√				√	
4	Sukirah	√				√	
5	Tasiwen	√				√	
6	Wairah	√				√	
7	Macati	√				√	
8	Karsiti	√				√	
9	Romlah	√				√	
10	Karsih	√				√	
11	Sukinah	√				√	
12	Vivi	√				√	
13	Sely	√				√	
14	Trisna	√				√	
15	Tasirah	√				√	

Sumber: Wawancara dengan 15 pekerja UKM 2 Putri

¹⁶Wawancara Langsung kepada Ibu Suryati (Pendiri UKM 2 Putri), pada tanggal 24 September 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya UKM 2 Putri pendapatan para istri kurang dari Rp. 500.000 perbulan dimana pendapatan tersebut dirasakan pada tahun 2012. Setelah adanya UKM 2 Putri yang didirikan pada tahun 2013 para istri mengalami peningkatan pendapatan menjadi Rp. 800.000 perbulan dan hal itu sangat membantu perekonomian rumah tangganya.

Berdasarkan uraian penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UKM 2 Putri yang ada di Desa Pejogol Rt 05 Rw 01 kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Jawa Tengah)”**.

B. Definisi Operasional

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Juga memberikan arah, tujuan, dan apa yang ingin dicapai dalam penelitian, antara lain:

1. Peran Istri

Kata peran dan peranan dalam sosiologi sering dianggap sama karena tidak ada pembatasan secara jelas antara peran dan peranan hanya pada sudah atau tidaknya sebuah peran itu dijalankan.¹⁷ Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status.¹⁸ Setiap orang mungkin mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah seperangkat hak dan kewajiban sedangkan peran adalah pemeran hak-hak dan kewajiban tersebut.

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara

¹⁷Aida Sri Rahayu, *Peranan Istri Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bojonggenteng Sukabumi Jawa Barat*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

¹⁸Paul B. Horton, Chester L. Hunt, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 118.

kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.¹⁹

Livinson dalam Soerjono Soekanto, peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (*yaitu social-position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Istri adalah wanita (perempuan) yang telah bersuami, atau perkumpulan kaum wanita yang dinikahi.²⁰ Jadi peran istri adalah kewajiban seorang istri kepada suaminya atau keluarganya dalam menjalankan rumah tangga.

Jadi yang dimaksud peran istri pada penelitian ini lebih menfokuskan pada suatu fungsi yang diberikan atau diwujudkan oleh perempuan yang bekerja di UKM 2 Putri dalam keluarga dimana perannya sebagai ibu rumah tangga serta sebagai penanggungjawab dan pelaku utama terhadap terlaksananya tugas-tugas rumah tangga.

2. Perekonomian Rumah Tangga

Rumah tangga merupakan organisasi terkecil dalam masyarakat yang terbentuk karena adanya perkawinan. Jadi yang dimaksud rumah tangga adalah laki-laki dan perempuan yang terikat dalam ijab qabul untuk menjalankan hidup bersama dan membangun keluarga yang sejahtera dan harmonis. Maka Perekonomian rumah tangga adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberadaan suatu keluarga yang dilihat dari terpenuhinya kebutuhan rumah tangga dalam sehari-hari.

3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari pelaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman. Dalam

¹⁹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 268.

²⁰Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi kedua. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 455.

buku *Islamic Economics* yang ditulis oleh Veithzal Rivai dan Andi Buhcari menjelaskan bahwa menurut Muhammad Abdul Mannam (1986) Ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif nilai-nilai Islam.²¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa Ekonomi Islam adalah “ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif nilai-nilai Islam.”²² Dari berbagai pengertian Ekonomi Islam, dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu dan praktek kegiatan ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam yang mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai masalah ekonomi untuk mencapai falah. Yang dimaksud dengan ajaran Islam adalah ajaran yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Al-Qur’an dan Sunnah Nabi, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul penelitian “Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UKM 2 Putri yang ada di Desa Pejogol Rt 05 Rw 01 kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Jawa Tengah)” adalah upaya untuk mengetahui peran istri sebagai pekeraja di UKM 2 Putri Desa Pejogol Kecamatan Cilongok khususnya dalam bidang ekonomi yang bertujuan meningkatkan perekonomian rumah tangganya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi Islam?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga?

²¹ Veithzal Rivai dan Andi Buhcari, *Islamic Economics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 11.

²² Tim Penyusunan Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008). hlm. 31.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi Islam
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Membantu penulis dalam rangka pelatihan dan menambahkan pengetahuan serta salah satu syarat menyusun skripsi.

b. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat memberikan pendalaman pengetahuan, sebagai referensi dan kontribusi bagi pihak lain yang ingin mengetahui mengenai peran istri dalam pengembangan ekonomi.

c. Bagi pihak akademik

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan karya ilmiah untuk mendukung wacana keilmuan bagi perpustakaan IAIN Purwokerto, serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan dan penulisan penelitian. Dengan kajian pustaka kita dapat mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada selain itu juga tinjauan pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Penelitian yang dilakukan Handriyah dalam skripsi “Buruh Tani Perempuan dalam Relasi Keluarga dan Masyarakat Perspektif Sosiologi

Ekonomi (Studi kasus di Desa Batur Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara) 2017". Penelitian ini bertujuan mengetahui tentang buruh tani perempuan dalam menjalankan relasi keluarga dan masyarakat di Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara. Dan mengetahui perubahan-perubahan apa saja yang dialami oleh buruh tani perempuan Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, terutama di aspek ekonomi.²³ Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa bagaimana buruh tani perempuan di desa Batur dalam menjalankan relasi masyarakat dan keluarga.

Peneliti skripsi Handriyah dengan penulis memiliki persamaan mengenai perempuan yang ikut ambil dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Perbedaan dengan penulis adalah penulis melakukan penelitian kepada para buruh perempuan disuatu Usaha Kelas Menengah yang berada di Desa Pejogol Rt 05 Rw 01 kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, sedangkan skripsi Handriyah dilakukan kepada buruh tani.

Penelitian yang dilakukan oleh Anifatus Solihah dalam skripsi "Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di Home Industry Bulu Mata Sokawera Cilongok Banyumas) 2016". Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pemberdayaan kaum perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *Home Industry* Bulu Mata di Desa Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Dan mengetahui perspektif ekonomi islam terhadap pemberdayaan kaum perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *Home Industry* Bulu Mata di Desa Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.²⁴ Dapat disimpulkan penelitian ini membahas tentang pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi melalui home industry. Dalam penelitian ini pemberdayaan yang dilakukan untuk perempuan sudah cukup maksimal. Ditandai dengan meningkatnya pendapatan keluarga yaitu dari pendapatan suami yang rata-rata hanya Rp. 500.000,- sampai Rp.

²³Handriyah, *Buruh Tani Perempuan Dalam Relasi Keluarga dan Masyarakat Perspektif Sosiologi Ekonomi (Studi Kasus di Desa Batur Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara)*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

²⁴Anifatus Solihah, *Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di Home Industry Bulu Mata Sokawera Cilongok Banyumas)*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

750.000,- meningkat menjadi Rp. 1.250.000,- sampai Rp. 1.750.000,- setelah ditambah pendapatan isteri dari upah pengrajin bulu mata.

Persamaan skripsi Anifatus Solihah dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang kaum perempuan dalam membantu perekonomian keluarga yang dipandang dalam perspektif ekonomi islam. Perbedaannya terdapat pada bidang usaha yang didirikan dimana penulis bergerak di bidang usaha makanan ringan sedangkan skripsi Anifatus Solihah bergerak di bidang usaha bulu mata.

Dalam jurnal “Peran dan Partisipasi Istri Buruh Tani dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga” yang ditulis oleh Ridayati dan Diah Suwarti W. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui peran istri buruh tani dalam meningkatkan ekonomi keluarganya di kecamatan Minggir kabupaten Sleman dan bentuk partisipasinya. Metode penelitian yang di pake adalah statistik deskriptif evaluatif untuk mendeskripsikan partisipasi urutannya. Lebih lanjut, statistika deskriptif berupa perhitungan tabulasi silang (*Cross Tabulation*) digunakan untuk mengetahui peran istri buruh tani. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun peran istri buruh tani tidak mempengaruhi penghasilan suami menurut uji chi kuadrat, namun partisipasinya sangat besar dalam bentuk membantu suami dalam ikut bekerja di sektor publik.

Persamaan jurnal dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang peran istri dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Perbedaannya sipenulis mengambil penelitian kepada para pekerja di UKM 2 Putri Desa Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sedangkan jurnal Ridayati dan Diah Suwarti W mengambil penelitian pada buruh tani yang ada di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman.

Dalam jurnal “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Program P2WKSS di Sumber Gamol Balecatur Gamping Sleman” yang ditulis oleh Frida Nur Rizkia. Tujuan penelitian ini adalah pertama mengetahui peran perempuan dalam menunjang perekonomian keluarga melalui program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) dusun Sumber Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman. Kedua mengetahui sumbangan pendapatan perempuan disektor publik

untuk membantu perekonomian keluarga melalui program P2WKSS di Dusun Sumber Gamol, Balecat, Gamping, Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan utama dalam penelitian ini adalah 6 perempuan penerima program P2WKSS dengan ketentuan ibu rumah tangga yang penghasilannya meningkat setelah adanya program P2WKSS yang tidak bekerja di pabrik sebagai karyawan.

Persamannya dengan penulis yaitu sama-sama meneliti peran perempuan di dalam keluarga dengan ikut bekerja untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarganya. Perbedaannya terdapat pada program atau pekerjaannya, jika penulis berada di UKM yang bergerak di bidang industri makanan sedangkan peneliti melalui program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS).

Tabel IV
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Handriyah	Skripsi “Buruh Tani Perempuan dalam Relasi Keluarga dan Masyarakat Perspektif Sosiologi Ekonomi (Studi kasus di Desa Batur Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara) 2017”	Sama-sama mengenai perempuan yang ikut ambil dalam memenuhi kebutuhan keluarganya dengan bekerja.	Penulis melakukan penelitian kepada para perempuan yang bekerja di suatu Usaha Kelas Menengah yang berada di Desa Pejogol Rt 05 Rw 01 kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, sedangkan skripsi Handriyah dilakukan kepada buruh tani di Desa Batur Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara.
2	Anifatus Solihah	Skripsi “Pemberdayaan	Sama-sama membahas	Terdapat pada bidang usaha

		Kaum Perempuan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di Home Industry Bulu Mata Sokawera Cilongok Banyumas) 2016”	tentang kaum perempuan dalam membantu perekonomian keluarga yang dipandang dalam perspektif ekonomi islam.	yang didirikan dimana penulis bergerak di bidang usaha makanan ringan sedangkan skripsi Anifatus Solihah bergerak di bidang usaha bulu mata.
3	Ridayati dan Diah Suwarti W	Jurnal “Peran dan Partisipasi Istri Buruh Tani dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga”	Sama-sama membahas tentang peran istri dalam meningkatkan perekonomian keluarga	Penulis mengambil penelitian kepada para pekerja di UKM 2 Putri Desa Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang ditinjau dari ekonomi islam dalam meningkatkan perekonomian keluarga sedangkan jurnal Ridayati dan Diah Suwarti W mengambil penelitian pada buruh tani yang ada di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman untuk kesejahteraan keluarga.
4	Frida Nur Rizkia	Jurnal “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui	Sama-sama meneliti peran perempuan didalam keluarga dengan ikut	Pada program atau pekerjaannya, jika sipenulis berada di UKM

		Program P2WKSS di Sumber Gamol Balecatur Gamping Sleman”	bekerja untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarganya.	yang bergerak dibidang industry makanan sedangkan peneliti terdapat deprogram pemberdayaan.
--	--	--	---	---

Sumber: Berbagai Skripsi dan Jurnal

Dengan demikian secara khusus tidak ada satupun dari keempat penelitian diatas yang sama persis dengan masalah yang akan penulis lakukan penelitiannya. Sebab terdapat perbedaan dan spesifikasi tersendiri dalam objek dan lokasi penelitian di atas yang nantinya akan berpengaruh terhadap isi dari penelitian ini.

F. Kajian Teoritik

Menurut Soerjono Soekanto dalam bukunya Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak menjelaskan dalam setiap masyarakat manusia terdiri dari banyak keluarga batih (nuclear family). Keluarga batih merupakan kelompok terkecil yang terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya yang belum menikah. Keluarga ini biasa pula kita sebut sebagai rumah tangga.

Dalam buku Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya di Indonesia yang ditulis oleh Riant Nugroho menjelaskan tentang gender. Gender adalah pembedaan peran perempuan dan laki-laki yang pembentukannya dari konstruksi sosial dan kebudayaan, jadi bukan karena kontruksi yang dibawa sejak lahir. Jika “jenis kelamin” adalah sesuatu yang dibawa sejak lahir, maka “gender” adalah sesuatu yang dibentuk karena pemahaman yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Misalnya, perempuan bertugas membesarkan dan mengasuh anak, dan laki-laki bekerja mencari nafkah adalah pembedaan yang bersifat “gender”. Sementara pembedaan bahwa laki-laki membuahi dan

permpuan yang mengandung-melahirkan-menyusui adalah pembagian yang bersifat kelamin (sex), atau berdasarkan fungsi biologis.²⁵

Menurut Wasman dan Wardah Nuroniyah dalam bukunya yang berjudul Hukum Perkawinan Islam di Indonesia menjelaskan unsur unsur perkawinan menurut UUP No. 1 tahun 1974, yaitu:²⁶

1. Perkawinan merupakan ikatan lahir batin yang artinya bahwa secara formal (lahiriah) kedua pasangan suami istri yang benar benar mempunyai niat (batin) untuk hidup bersama-sama sebagai suami-istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal. Jadi di dalam UUP tidak mengenal perkawinan percobaan seperti didunia Barat dan Jepang.
2. Perkawinan merupakan ikatan antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri, hal ini menunjukkan bahwa UUP menganut *monogamy*, meskipun dengan beberapa pengecualian.
3. Perkawinan bertujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang kekal dan bahagia, ini berarti pada prinsipnya perkawinan hendaknya berlangsung seumur hidup sehingga perceraian harus dihindarkan, namun demikian UUP juga tidak menutup kemungkinan terjadi perceraian, tetapi hanya dipersulit.
4. Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, ini berarti norma-norma agama dan kepercayaan harus bercermin dan menjiwai keseluruhan peraturan yang menyangkut perkawinan, bahkan norma agama atau kepercayaan itu menekankan sah atau tidaknya suatu perkawinan.

G. Sistematik Pembahasan

Secara keseluruhan, penulisan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian pokok, yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

²⁵ Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus Utamanya di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

²⁶ Wasman, Wardah Nuroniyah, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.31-32

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

Bab I, Pendahuluan yang didalamnya menjelaskan hal-hal yang melatar belakangi penulis mengangkat judul tersebut yaitu masuk ke dalam latar belakang masalah, menjabarkan pengertian atau penjelasan satu per satu tentang judul yang diangkat atau disebut definisi operasional, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut, membandingkan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang masuk ke dalam kajian pustaka, metode yang akan digunakan dalam penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teori yang di dalamnya membahas tentang peran istri yang lebih terperinci atau akan dibahas secara umum dan berdasarkan ekonomi islam.

Bab III, Metode Penelitian mengenai pemaparan metode yang akan digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang dibutuhkan, yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan dari sumber data yang telah diperoleh mencakup gambaran umum dari peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi islam.

Bab V, Penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, serta saran yang bisa ditunjukkan bagi siapapun yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti.

Pada bagian akhir skripsi, terdapat daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Peran istri dalam meningkatkan perekonomian sudah dapat terlihat dari peran seorang perempuan (ibu rumah tangga di UKM 2 Putri) yang banyak membantu memajukan perekonomian keluarga dengan cara ikut ambil dalam mencari nafkah sebagai pekerja.
2. Dalam ekonomi islam istri diperbolehkan untuk bekerja karena salah satu wujud bakti membantu suami dalam mencari nafkah untuk keluarga. Yang dimana hal tersebut mendapat izin dan restu dari suami sebelum memulai pekerjaan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi seorang istri bekerja antara lain adalah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga. Sedangkan kesulitan yang sering kali dihadapi oleh seorang ibu yang bekerja diantaranya yaitu faktor internal yakni manajemen waktu, dan faktor eksternal seperti dukungan suami, kehadiran anak-anak, serta faktor relasionar.

B. Saran

1. Diperbolehkannya seorang perempuan sebagai istri untuk bekerja pada sektor publik, selama itu tidak menjadikannya lupa dan mengabaikan perannya dalam memelihara norma-norma agama, adat dan susila, serta dapat memenuhi syarat-syarat dan etika istri yang bekerja diluar rumah
2. Untuk peneliti berikutnya hendaknya bisa melihat kedudukan dan peran perempuan (istri) dari sisi yang berbeda, karena dalam penelitian ini penyusun hanya memaparkan dari sisi pertautannya dengan hokum islam saja, mungkin dapat dikembangkan sehingga lebih jelas lagi.

C. Penutup

Puji syukur rahmat Allah SWT yang dengan hidayah, rahmat, inahNya dan kuasaNya yang telah memberikan semangat serta kesehatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah membantu serta mermemberikan support yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini begitu juga dengan penulisan skripsi yang penulis susun. Sehingga penulis berharap atas kritik dan saran pembaca yang konstruktif agar pada karya ilmiah selanjutnya dapat memaksimalkan diri. Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat berguna bagi penyusun dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Azwar, Saefudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Brunetta R, Wolfman. *Peran Kaum Wanita*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Departemen Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Syamil, 2005.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Handriyah, "Buruh Tani Perempuan Dalam Relasi Keluarga dan Masyarakat Perspektif Sosiologi Ekonomi (Studi Kasus di Desa Batur Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara)," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.
- Hardiati, Soeroso Murti. *Kekerasan dalam Rumah Tangga*. tt: Sinar Grafika, 2012.
- Hasbiyallah. *Keluarga Sakinah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Horton, Paul B. & Chester L. Hunt. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga, 1991.
- Izzat, Hibbah Rauf. *Wanita dan Politik Pandangan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Jane C, Ollenburger, Hellen A. Moore. *Sosiologi Wanita*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Wanita 2*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2007.
- Khomcini, Ayatullah. *Kedudukan Wanita*. Jakarta: Pustaka Lentara, 2004.
- Narwoko, Dwi & Bagong Suyanto (ed.). *Sosiologi Teks Suatu Pengantar dan Terapan Cetakan Ke 3*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.

- Nugroho, Riant. *Gender dan Strategi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Maergono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Munir, Misbahul. *Produktivitas Perempuan*. Malang: Maliki Press, 2010.
- Narwoko, Dwi & Bagong Suyanto (ed.). *Sosiologi Teks Suatu Pengantar dan Terapan Cetakan Ke 1*. Jakarta: Prenada Media Group, 2004.
- Nasrulloh. *Hadits Hadits Anti Perempuan*. Malang: Maliki Press, 2015.
- Nasucha, Achmad Nasruch. *Kaum Wanita Dalam Pembelaan Islam*. Semarang: Toha Putra, 1984.
- Nugroho, Riant. *Gender dan Strategi Pengurus Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Ridwan. *Kekerasan Berbasis Gender*. Purwokerto: Pusat Studi Gender, 2006.
- Rivai, Veithzal & Andi Buchari. *Islamic Economic*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Saefudin, "Keluarga dan Rumah Tangga". **Jurnal Satuan Penelitian dalam Perubahan Masyarakat, Antropologi Indonesia**. Vol. 30, No. 3, 2006.
- Satori, Djam'an, Aan Romariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sobary, Muhammad. *Menakar Harga Wanita, Wanita Dalam Budaya Dominasi Simbolis dan Actual Kum Lelaki*. Bandung: Mizan, 1999.
- Soekanto, Soerjono. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1993.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990.
- Solihah, Anifatus. "Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Menunjang pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di Home

- Industry Bulu Mata Sokawera Cilongok Banyumas)," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.
- Sri Rahayu, Aida. "Peranan Istri Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bojonggenteng Sukabumi Jawa Barat," Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suhada, Idad. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Suparno. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta; Kanisius, 1997.
- Sudarsono. *Kamus Hukum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992.
- Syahatah, Husein. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani, 1998.
- Tiro, Muhammad Arif. *Masalah dan Hipotesis Penelitian Sosial Beragama*. Makassar: Andira Publisher, 2005.
- Trisakti, Handayani, Sugiarti. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Pusat Studi Wanita dan Kemasyarakatan Universitas Muhammadiyah Malang, 2001.
- Tim Penyusunan Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Wasman, Wardah Nuronyah. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Qardhawi, Yusuf, DR. *Ijtihad Fi Syariat Al-Islamiyyah (ter. A. Syathori)*. Jakarta: Bulan Bintang, 2013.
- Yuliati, Ir. Yayuk, Mangku Poernomo. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama, 2003.
- <https://radarbanyumas.co.id/cilongok-jadi-kecamatan-termiskin/> diakses pada hari Minggu tanggal 20 Januari 2019 pukul 10.00 WIB.
- <https://banyumaskab.bps.go.id/publication/2017/09/25/59fdc71ab84d206b150eb9d5/kecamatan-cilongok-dalam-angka-2017.html> diakses pada hari Minggu tanggal 20 Januari 2019 pukul 10.00 WIB.